

TATA IBADAH

Minggu, 2 Agustus 2026 (Budaya Sumatera)

TEMA: “DALAM PERGUMULAN ADA KETEGUHAN”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)
- Tarian Prosesi

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Marilah kita berdiri..... kita bersama-sama membaca Mazmur 121 : 1 - 3
Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung
Umat : dari manakah akan datang pertolonganku?
Pnt. : Pertolonganku ialah dari TUHAN
Umat : yang menjadikan langit dan bumi.
Pnt. : Ia takkan membiarkan kakimu goyah,
Umat : Penjagamu tidak akan terlelap.

NYANYIAN UMAT (Nuansa Batak Toba)



PKJ 28: 1-3 “NYANYIKAN TUHANMU HALELUYA”

Syair dan lagu: T. Lubis-Nainggolan, 1998 Berdasarkan Mazmur 148
do = f 2 ketuk

1. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, Haleluya!
Malaikat bala sorga, semua puji Dia!
Hendaklah semuanya puji nama Tuhan Allah
sebab atas perintahNya semuanya tercipta.
Hai, alam semesta yang diciptakan Tuhan Allah,
Hai, api, hujan es dan salju, kabut, angin badai,
bernyanyilah semuanya, memuji-muji Dia,
sebab yang tinggi luhur hanya nama Tuhan Allah.
Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah
2. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, Haleluya!
Malaikat, kerubim, serafimpun, puji Dia!
Yang mendirikan semuanya untuk selamanya,
keagunganNya mengatasi langit, alam raya.
Wahai, segala raja serta pemerintah dunia,
teruna, anak dara, orang tua dan yang muda,
bunyikan bagi Tuhanmu seruling dan kecapi,
dan puji Dia dengan sorak-sorai dan menari.
3. Nyanyikan Tuhanmu: Haleluya, Haleluya!
Malaikat, kerubim, serafimpun, puji Dia!
Hai, bintang, bulan, matahari, angkatlah suara;
serta segala langit dan seluruh cakrawala.
Hai, ular-ular naga, segenap samud'ra raya,

binatang liar, hewan, burung-burung yang bersayap,
padukanlah suaramu, besarkan nama Tuhan
yang agung dan perkasa dan berlimpah kekuatan.
Coda : Nyanyikanlah haleluya, haleluya

VOTUM

PF : Pertolonganku datangnyanya dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, pertolonganku datangnyanya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi

Umat : *(menyanyikan)* **Amin amin amin (PKJ 293)**

do = bes 4 ketuk MM ± 72

B $\flat$ F B $\flat$ F B $\flat$ F B $\flat$ F

1 2 1 2 3 3 . 1 2 1 2 3 3 . 1 2 1 2 1 . ||

A - min, a - min, a - min.

SALAM *(dinyanyikan)*

PF : Salam bagimu, salam bagimu

Umat : Salam, salam

PF : Damai Kristus besertamu

Umat : Salam – salam

KATA PEMBUKA *(oleh PW 3)*

(duduk)

NYANYIAN UMAT *(Nuansa Batak Toba)*



PKJ 202 “YESUSKU JURUSELAMATKU”

Syair dan lagu: Bonar Gultom (Gorga), 1990

do = e 3 ketuk

Yesusku Jurus'lamatku, Tuhanku, Mukhalisku.
Tumpuan pengharapanku dan perisai perlindunganku.
Tatkala hidupku sendu dan hati gundah pilu,
Tuhanku Yesus kuseru dan jiwaku tenang dan teduh.
Setiap langkahku tempuh, kutoleh Tuhanku.
Setiap hasrat kugelut, kutanya Tuhanku.
Ke dalam kasih Penebus 'ku berserah selalu,
tiada lagi takutku, walau hidup penuh seteru.

PENGAKUAN DOSA

Pnt: *(Penatua mempersilahkan Jemaat untuk berdoa secara pribadi dan ditutup oleh Penatua)*

Diiringi dengan instrumen PKJ 42

NYANYIAN UMAT *(Nuansa Batak Simalungun)*



PKJ 42: 1-3 “KUMOHON PENGAMPUNAN”

Syair: L. Manik Lagu: Tradisional Batak Simalungun, Otik-otik ma demban

do = bes 4 ketuk

1. Kumohon pengampunan, Tuhan, atas segala dosa yang banyak kulakukan, Tuhan, nyata di hadapanMu.
2. Teguhkanlah imanku, Tuhan, bimbing tiap langkahku; jangan biarkan aku, Tuhan, sesat dari jalanMu.
3. Kau gunung harapanku, Tuhan, Sumber kehidupanku, tempat perlindunganku, Tuhan, dari jerat penggoda.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : 2 Korintus 12:9 *"Namun, jawab Tuhan kepadaku,"Cukuplah anugerah-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna."*
Sebab itu, aku terlebih suka bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu "Kucinta Keluarga Tuhan")



"Kucinta K'luarga Tuhan" (diulang) (nuansa Batak toba)

Ku cinta k'luarga Tuhan terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi betapa s'hang ku menjadi
K'luarganya Tuhan

NYANYIAN UMAT



KPPK 228:1-2 + BE 693: 2 "IA MELINDUNGI JIWAKU"

Syair : He Hideth My Soul

Lagu: Fanny J. Crosby William J. Kirkpatrick

Do = Des 6/8

1. Yesus Kristus Jurus'lamat yang ajaib, dan Tuhan sungguh milikku;
la genggamku dalam tangan yang teguh, dan bawa ke sungai teduh.

Reff :

la menggenggamku dalam tangan teduh, kurasa aman dan
tent'ram, dengan kasih-Nya, segarkan jiwaku,
la bimbingku s'panjang hidup, la bimbingku s'panjang hidup.

2. Jesus do Tuhan Siramoti au on,
na margogoihon diringkon
Nang gok parungkilon, godang na tinaon,
sabam do dibaen rohangkon

Reff :

Tuhanhu tongtong sumarihon au on,
martua sonang tondingkon
Holong ni rohaNa pahisar au on,
mardame tongtong rohangkon,
mardame tongtong rohangkon.

Yesus Kristus Jurus'lamat yang ajaib,
la menanggung s'mua bebanku;
la menopang sehingga 'ku tak goyah, dan b'rikan 'ku kekuatan-Nya.

Reff :

la menggenggamku dalam tangan teduh, kurasa aman dan
tent'ram, dengan kasih-Nya, segarkan jiwaku,
la bimbingku s'panjang hidup, la bimbingku s'panjang hidup

(duduk)

PERSEMBAHAN PUJIAN: PERSEKUTUAN WILAYAH 3 (ibadah 2)

(Terima kasih atas persembahan pujian dariTuhan memberkati)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1. : Bacaan pertama menurut **Kejadian 32: 22-31**

Ibadah 1 (bahasa Nias)

Ibadah 2 (bahasa Minangkabau)

Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan menyanyikan **Mazmur 17: 1-7, 15**

REFREIN (umat) ay. 1

$\overline{3}$ $\overline{4}$ | $\overline{5}$ $\overline{3}$ $\overline{5}$ $\overline{1}$ | $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{0}$
De-ngar-kan - lah ya Tu - han,

$\overline{3}$ $\overline{4}$ | $\overline{5}$ $\overline{3}$ $\overline{5}$ $\overline{7}$ | $\overline{6}$. .
per-ka - ra - ku yang be- nar,

$\overline{6}$ $\overline{6}$ | $\overline{6}$. $\overline{6}$ $\overline{7}$. $\overline{2}$ | $\overline{1}$ $\overline{5}$ $\overline{3}$
per-ha - ti - kan-lah, se- ru- an-ku

$\overline{1}$ | $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$. $\overline{1}$ | $\overline{2}$. .
ser - ta do - a - ku.

Bait 1 pemazmur

Dari padamulah kiranya datang penghakiman
mataMulah yang melihat apa yang benar.

Dan ujliah hatiku, selidiki hidupku.

Tak 'kan Kau temui kejahatan dalamku.

Bait 2 pemazmur

Sesuai dengan firman yang Engkau sudah ucapkan

'Ku telah menjaga tiap perbuatanku.

Aku pun menghindari tindakan kekerasan

langkahku tetap mengikut jejakMu, Tuhan **Reff..**

Bait 3 pemazmur

Berseru aku padaMu karna Kau menjawabku.

sendengkanlah telingaMu kepadaku.

Tunjukkanlah padaku kasih setiaMu Tuhan.

Penyelamat orang yang berlingung padaMu.

Bait 5 pemazmur

Tetapi aku, dalam kebenaran

akan 'ku pandang wajahMu,

dan pada waktu bangun aku 'kan menjadi puas

puas dengan rupaMu. **Reff..**

C. Bacaan Kedua

L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Roma 9: 1-5 (TB2)**

Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

Bacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Matius 14: 13-21 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: (menyanyikan) NKB 223a: Haleluya, Haleluya, Haleluya

(duduk)

KHOTBAH

“DALAM PERGUMULAN ADA KETEGUHAN”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: PERSEKUTUAN WILAYAH 3 (ibadah 1)

MJ Voice (Ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

(duduk)

PEMBACAAN FORMULIR PERJAMUAN KUDUS

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

PENGAKHIRAN PENATUA (IBADAH KE-2)

PF: Saya mengundang penatua yang berakhir pelayanannya untuk menempatkan diri di depan, yaitu:

1. Pnt. Widiasih
2. Pnt. Daniel Solo
3. Pnt. Anik Widyastuti
4. Pnt. Lety Ariani

- Tindakan Simbolis
- Penyerahan Piagam Pengakhiran Penatua

PENEGUHAN PENATUA (IBADAH KE-2)

A. PENGANTAR

B. DOA SYUKUR

C. NYANYIAN JEMAAT



KJ 320 “SYUKUR KAMI PADAMU”

Syair dan lagu: Daud Sembiring, 1983

Ia = a 4 ketuk

Syukur kami padaMu, Tuhan, Kepala G'reja;
sebagai TubuhMu kami Kaupelihara.

O Tuhan, urapilah pelayanan jemaatMu
menjadi gembala penuh karuniaMu.

Dengan api Roh Kudus kobarkanlah imannya
untukewartakan InjilMu di dunia.

D. PERNYATAAN KESEDIAAN CALON

E. PENEGUHAN

PF : Allah yang Mahakasih dan Mahakuasa, Bapa Tuhan Yesus Kristus kiranya melengkapi Saudara dengan kuasa Roh Kudus dalam menggembalakan jemaat Tuhan yang telah ditebus oleh darah dan nyawa Kristus. Dan Allah yang Mahamurah dan penuh anugerah, memenuhi Saudara dengan kasih karunia dan kuasa untuk melayani firman, penggembalaan, dan pembangunan. Amin.

(Umat berdiri, sementara itu penumpangan tangan berlanjut)

U : Menyanyikan doksologi menurut KJ 303 *(diiringi bunyi lonceng)*

**Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia, surga dan bumi,
puji t'rus Sang Bapa, Putra, Roh Kudus! Amin.**

(Umat duduk, penatua baru tetap berdiri)

F. RESPONS TERHADAP PENEGUHAN

Penatua baru:

Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, saya menyatakan dengan segenap hati saya, segenap jiwa saya, segenap kekuatan saya dan segenap akal budi saya, bahwa segala kesediaan saya melayani Kristus dan GerejaNya, di tengah dunia yang butuh penyelamatan Kristus, sebagaimana telah saya nyatakan tadi, dilandasi oleh percaya dan kasih saya kepada Kristus yang dikuatkan oleh kuasa dan karunia Roh KudusNya. Kiranya Allah menolong saya.

(berdiri)

G. PERNYATAAN DUKUNGAN JEMAAT

(Penatua baru menghadap ke arah Jemaat)

PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, apakah Saudara-saudara siap menerima dan mendukung penatua baru?

**U : Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, kami menerima mereka.
Kami berjanji memberi dukungan, kasih, dan doa kepada mereka yang
hidup dan bekerja di antara kami yang menjadi pemimpin yang melayani,
agar Jemaat Tuhan terpelihara dalam kasih, iman, dan pengharapan.**

(duduk)

H. TINDAKAN SIMBOLIS

I. PENYERAHAN PIAGAM PENEGUHAN PENATUA

(Seorang Penatua mewakili jemaat dan majelis jemaat menyerahkan Piagam Peneguhan Penatua kepada penatua baru, lalu duduk bergabung dengan Penatua lainnya)

DOA SYAFAAT — *(diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt. David Christian)*

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: 1 Tawarikh 16 : 29 “Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya,
bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia!

NYANYIAN UMAT (Nuansa Melayu)



PKJ 264:1-3 “APALAH ARTI IBADAHMU KEPADA TUHAN”

Syair dan lagu: Mercy Tampubolon – Tobing, 1998
do = f 4 ketuk

1. Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?
Refrein: Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.
2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,
agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,
persembahan yang berkenan bagi Tuhan. **Reff.**
(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen PKJ 264) (berdiri)
3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,
yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
itulah tanggung jawab orang beriman. **Reff.**

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (memimpin doa persembahan)

IV. PENGUTUSAN

PF : (meneguhkan Firman Tuhan yang disampaikan)

NYANYIAN UMAT (Nuansa Batak Toba)



BE+BN 792: 1-3 “TUHAN DATANGLAH DAN B’RI BERKAT”

Syair dan lagu: Herr wir gitten; Komm und segne uns
Terj. Ind.: St Drs.Nurdin Doloksaribu MSI
Do = D 8 ketuk MM 162

1. Pasu-pasu hami o Tuhan sai usehon dameM i,
Sai ampehon tanganMi Tuhan, lehon tu au gogoM i.
Di portibi on, baen ma au Tuhan, habaoran ni las ni roha
tu na marsak i tu na dangol i gabe pangapul i.
Pasu-pasu hami o Tuhan sai usehon dameM i,
Sai ampehon tanganMi Tuhan, lehon tu au gogoM i.
2. Tuhan datanglah dan b’ri berkat damai dan kuasamu
Kuatkanlah umatMu Tuhan melakukan p’rintahMu
Di dunia ini mampukan kami menghadapi pencobaan
Semua musuhmu, iblis seteru kalah kar’na kuasaMu
Tuhan datanglah dan b’ri berkat damai dan kuasamu
Kuatkanlah umatMu Tuhan melakukan p’rintahMu

3. Pasu-pasu hami o Tuhan sai usehon dameM i,
 Sai ampehon tanganMi Tuhan, lehon tu au gogoM i.
 Di dunia ini, tolonglah aku melakukan kehendakMu
 Tuntun umatMu, taat p'rintahMu menghayati kasihMu
 Pasu-pasu hami o Tuhan sai usehon dameM i
 Sai ampehon tanganMi Tuhan, lehon tu au gogoM i.

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN

PF : Jadilah saksi Kristus

Umat : SYUKUR KEPADA ALLAH

PF : Terpujilah Tuhan

Umat : KINI DAN SELAMANYA

BERKAT

PF: Kiranya Tuhan berkenan, Memberkati rumah keluargamu Apa yang telah
 Tuhan berkati, Diberkatilah untuk selamanya.

Sebab Tuhan melindungi, Tuhan menyinari dengan wajahNya
 Dan beri kasih karunia, Damai sejahtera, selama-lamanya.

Umat: (menyanyikan) PKJ 294: Halleluya, Amin 2X (bunyi lonceng 3x)

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

do = f 6/8 MM ± 60

$\overline{1\ 3\ 4}$ $\overline{5\ .\ 3}$ | $\overline{4\ .\ 5\ 6}$ $\overline{5\ .\ 3}$ | $\overline{4\ .\ 5\ 6}$ $\overline{5\ .\ 3}$ | $\overline{4\ 3\ 2\ 1\ .\ .}$ ||
 Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya! A - min!

SAAT TEDUH

(duduk)

FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Minggu, 23 Agustus 2026 pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang Selatan, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membaharui hidup kita?
 - Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?
2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus.

Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.